

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika kesadaran umat Islam untuk mengamalkan ajaran dan menerapkan sistem Islam secara menyeluruh (*kaffah*) tampaknya sudah mulai menunjukkan adanya peningkatan, khususnya dalam bidang ekonomi. Ekonomi dan keuangan Islam sudah mulai memperlihatkan sosoknya sebagai suatu alternative baru yang diambil dari ajaran Islam.

Bank sebagai suatu lembaga keuangan yang salah satu fungsinya adalah menghimpun dana masyarakat. Bank harus memiliki suatu sumber penghimpunan dana sebelum disalurkan kembali. Penghimpunan dana merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana kepada pihak debitur yang nantinya akan disalurkan kepada pihak kreditur dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak debitur dengan pihak kreditur.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam operasinya bank syariah mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Bank syariah merupakan implementasi dari Bank Islam dengan ciri tanpa bunga atau riba. Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah atau hukum Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memunguti maupun

meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram.

Dalam Islam, investasi bukan hanya berbicara pada keuntungan saja. Investasi dalam Islam tidak sebebaskan investasi konvensional. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan investasi syariah. Investasi pada perspektif Islam seluruh kegiatannya telah diatur dalam Al-Qur'an, investasi merupakan penanaman modal atau uang pada suatu perusahaan atau lembaga tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan investasi, kegiatan investasi ini tidak dapat dipisahkan dari norma Islam, konsep dari investasi juga bernuansa spiritual karena menggunakan aturan syariah dan merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal. Oleh karena itu investasi dianjurkan bagi setiap muslim. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Proses pencarian keuntungan dengan melakukan investasi ini adalah sesuatu yang membutuhkan analisis dan perhitungan mendalam dengan tidak mengesampingkan prinsip kehati-hatian (*prudent principal*)¹.

Bank pada hakikatnya merupakan lembaga intermediasi antara penabung dan investor. Tabungan hanya berguna apabila diinvestasikan, sedangkan para penabung tidak mampu untuk melakukannya sendiri dengan terampil dan tepat. Nasabah menyimpan dananya di bank karena percaya bahwa bank dapat memilih alternatif investasi yang tepat. Proses pemilihan investasi itu harus dilakukan

¹ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 3.

dengan seksama karena kesalahan dalam pemilihan bentuk investasi akan berakibat pada bank tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada nasabahnya.²

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini merupakan dana terbesar yang dimiliki, hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Jenis-jenis dana pihak ketiga adalah Giro, Tabungan dan Deposito.

Liabilitas adalah kewajiban perusahaan terhadap kreditor (pihak lain) untuk membayar atas transaksi yang dilakukan secara kredit. Istilah lama dari liabilitas adalah kewajiban (utang). Utang merupakan kata yang lebih sering didengar ketimbang liabilitas.. Liabilitas adalah kebalikan dari dari asset yang merupakan sesuatu yang dimiliki. Contoh liabilitas adalah uang yang dipinjam dari pihak lain, giro atau cek yang belum dibayarkan, dan pajak penjualan yang belum dibayarkan ke Negara.

Sumber utama dana Bank dalam usahanya menghimpun dana berasal dari simpanan dalam bentuk deposito, giro dan tabungan. Sumber-sumber dana Bank dalam bentuk simpanan tersebut berasal dari masyarakat maupun nasabah institusi. Salah satu produk penghimpun dana yang ditawarkan oleh pihak bank kepada nasabah adalah deposito. Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu menurut

² Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013),, hlm 127.

perjanjian pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan. Deposito ini dapat berguna untuk memenuhi keperluan masyarakat (nasabah) yang mengalami likuiditas, dan juga bias berfungsi untuk menyimpan dan sekaligus sebagai wahana investasi, karena biasanya produk ini menawarkan *financial return*. Nasabah deposito biasa disebut deponan.

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai atau bilyet giro untuk pemindahbukuan, sedangkan cek atau bilyet giro ini oleh pemiliknya dapat digunakan sebagai alat pembayaran.³ Nasabah giro atau giran adalah badan hukum yang membutuhkan kemudahan lalu lintas pembayaran dalam menjalankan usahanya sehari-hari. Jumlah simpanan giro lebih dinamis atau berfluktuasi dari waktu ke waktu sehingga giro merupakan sumber dana yang termasuk jangka pendek bagi bank.

Pendirian bank bjb syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu. Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT

³ Sigit Triandaru. Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta:Salemba Empat, 2006), hlm.97.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah. Sebagai tindak lanjut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. maka pada tanggal 15 Januari 2010 didirikan bank bjb syariah berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU.04317.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010. Pada saat pendirian bank bjb syariah memiliki modal disetor sebesar Rp.500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah), kepemilikan saham bank bjb syariah dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. dan PT Global Banten Development, dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. sebesar Rp.495.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah). Pada tanggal 6 Mei 2010 bank bjb syariah memulai usahanya, setelah diperoleh Surat Ijin Usaha dari Bank Indonesia Nomor 12/629/DPbS tertanggal 30 April 2010, dengan terlebih dahulu dilaksanakan cut off dari Divisi/Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. yang menjadi cikal bakal bank **bjb** syariah. Bank bjb syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung, Jalan Braga No 135, dan telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang, 44 (empat puluh empat) kantor cabang pembantu, 54 (empat puluh enam) jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di daerah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta dan 49.630 jaringan ATM Bersama.

Berdasarkan teori dinyatakan bahwa jika Dana Investasi Deposito naik dan Dana Investasi Giro naik maka Total Liabilitas juga akan naik dan begitupun sebaliknya jika Dana Investasi Deposito turun dan Dana Investasi Giro turun maka Total Liabilitas juga akan turun⁴. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris akan sesuai dengan teori yang ada, walaupun ada juga beberapa kejadian empiris yang sesuai dengan teori yang ada.

Dibawah ini merupakan data Dana Investasi Giro, Dana Investasi Deposito dan Total Liabilitas pada PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2015-2017.

Tabel 1.1
Data Dana Investasi Deposito, Dana Investasi Giro dan Total Liabilitas
Pada PT. Bank Jabar Banten Syariah Periode 2015-2017

Tahun	TRW	Dana Investasi Deposito		Dana Investasi Giro		Total Liabilitas	
2015	I	3.602.214		209.373		5.396.763	
	II	4.496.114	↑	85.412	↓	5.632.591	↑
	III	3.860.673	↓	212.855	↑	5.096.968	↓
	IV	3.602.214	↓	209.373	↓	5.396.763	↑
2016	I	4.362.197	↑	142.373	↓	5.693.241	↑
	II	4.479.408	↑	251.096	↑	6.034.948	↑

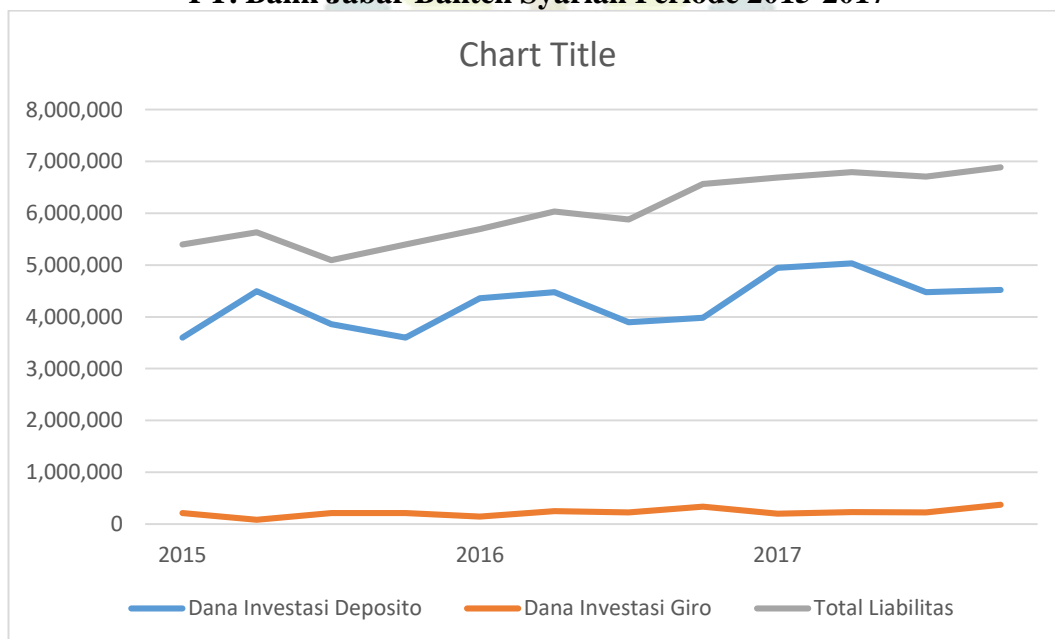
⁴ Indra Wahyu Pradana dan Tirmidzi Achmad, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang, dan Total Utang pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal (dipublikasikan), (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013)

	III	3.893.417	↓	226.253	↓	5.881.538	↓
	IV	3.981.208	↑	335.217	↑	6.565.252	↑
2017	I	4.945.829	↑	200.522	↓	6.692.276	↑
	II	5.035.674	↑	231.006	↑	6.797.142	↑
	III	4.476.235	↓	224.975	↓	6.706.063	↓
	IV	4.520.923	↑	375.874	↑	6.885.608	↑

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi PT. Bank Jabar Banten Syariah

Grafik 1.1

**Data Dana Investasi Deposito, Dana Investasi Giro dan Total Liabilitas
PT. Bank Jabar Banten Syariah Periode 2015-2017**



Sumber : Laporan Keuangan Publikasi PT. Bank Jabar Banten Syariah

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, Dana Investasi Deposito dan Dana Investasi Giro dengan Total Liabilitas mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 triwulan kedua Dana Investasi Deposito mengalami kenaikan sebesar 866.900 dan Dana Investasi Giro mengalami penurunan sebesar 123.961 sedangkan Total

Liabilitas mengalami kenaikan sebesar 235.828. Pada triwulan ketiga Dana Investasi Deposito mengalami penurunan sebesar 635.441 dan Dana Investasi Giro mengalami kenaikan sebesar 127.443. sedangkan Total Liabilitas mengalami penurunan sebesar 535.623. Dan pada triwulan keempat Dana Investasi Deposito mengalami penurunan sebesar 258.459 begitu juga dengan Dana Investasi Giro yang mengalami penurunan sebesar 3.482. sedangkan Total Liabilitas mengalami kenaikan sebesar 299.795.

Pada tahun 2016 triwulan pertama Dana Investasi Deposito mengalami kenaikan sebesar 759.983 dan Dana Investasi Giro mengalami penurunan sebesar 66.995 sedangkan Total Liabilitas mengalami kenaikan sebesar 296.478.

Pada tahun 2017 triwulan pertama Dana Investasi Deposito mengalami kenaikan sebesar 964.621 dan Dana Investasi Giro mengalami penurunan sebesar 134.695 sedangkan Total Liabilitas mengalami kenaikan sebesar 127.024

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel dan grafik di atas, bahwa Dana Investasi Giro dan Dana Investasi Deposito dengan Total Liabilitas mengalami fluktuasi pada setiap periodenya dan terdapat pula perbandingan terbalik dari teori yang ada. Berdasarkan fenomena di atas, penulis tergugah untuk melakukan penelitian dengan judul ***Pengaruh Dana Investasi Deposito dan Dana Investasi Giro terhadap Total Liabilitas pada PT. Bank Jabar Banten Syariah Periode 2015-2017.***

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah di atas, peneliti berpendapat bahwa Dana Investasi Deposito dan Dana Investasi Giro berpengaruh kepada Total Liabilitas. Adapun pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Dana Investasi Deposito secara parsial terhadap Total Liabilitas pada PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2015-2017?
2. Seberapa besar pengaruh Dana Investasi Giro secara parsial terhadap Total Liabilitas pada PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2015-2017?
3. Seberapa besar pengaruh Dana Investasi Deposito dan Dana Investasi Giro secara simultan terhadap Total Liabilitas PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2015-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Investasi Deposito terhadap Total Liabilitas secara parsial pada PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2015-2017;
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Investasi Giro terhadap Total Liabilitas secara parsial pada PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2015-2017;
3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Investasi Deposito dan Dana Investasi Giro terhadap Total Liabilitas secara simultan pada PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2015-2017.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepenting. Adapun kegunaan dari penelitian ini baik secara akademik maupun praktis, seperti peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh Dana Investasi Giro dan Dana Investasi Deposito terhadap Total Liabilitas pada PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2015-2017;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh Dana Investasi Giro dan Dana Investasi Deposito terhadap Total Liabilitas pada PT. Bank Jabar Banten Syariah Periode 2015-2017;
 - c. Mengembangkan konsep dan teori Dana Investasi Deposito dan Dana Investasi Giro terhadap Total Liabilitas pada PT. Bank Jabar Banten Syariah Periode 2015-2017.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi akademisi dalam memahami Pengaruh Dana Investasi Deposito dan Dana Investasi Giro terhadap Total Liabilitas;
 - b. Bagi manajemen bank menjadi bahan pertimbangan untuk pengendalian internal dan pengambilan keputusan investasi.